BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji kecamatan Juai kabupaten Balangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji Kecamatan Juai Kabupaten Balangan dikelola oleh pengurus makam dan juru kunci makam, juru kunci makam sebagai penjaga makam dan melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang ada di makam. Selain itu juga memberikan informasi terkait tentang makam dan melayani para peziarah yang datang untuk berziarah. Sedangkan pengurus makam mengurus segala aktivitas pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang ada di makam Datu Kandang Haji, dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi, belum dilaksanakan dengan maksimal, karena pengelolaannya masih sangat sederhana.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji kecamatan Juai kabupaten Balangan. Dari faktor pendukung yaitu, dengan akses yang mudah untuk ke makam Datu Kandang Haji, tempat parkir yang luas sehingga

memudahkan bagi para peziarah yang datang untuk berziarah, serta dengan partisipasi masyarakat sekitar dalam membantu dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan di makam Datu Kandang Haji. Faktor penghambat dalam pengelolaan makam Datu Kandang Haji yaitu masih kurangnya penataan tempat, kurang papan petunjuk sehingga membuat para peziarah tidak mengetahui dimana letak kamar mandi atau wc. Kurangnya papanisasi atau buku tentang Datu Kandang Haji, pembagian kerja yang tidak merata, pengorganisasian yang ada di makam Datu Kandang Haji belum menerapkan fungsi manajemen, dan administrasi yang ada di makam Datu Kandang Haji belum dikelola dengan baik.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pengurus makam memperhatikan data dan dokumen agar bisa menjadi arsip apabila diperlukan nanti.
2. Menjalin kerjasama dengan berbgai pihak yang terkait dengan objek dan daya tarik wisata. Agar potensi wisata ziarah di makam Datu Kandang Haji berkembang.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman
4. Menyediakan kotak saran di dalam sekitar makam, agar para peziarah yang lain dapat memberikan masukan untuk pengurus

makam karena sangat penting untuk perkembangan Wisata Religi Makam Datu Kandang Haji.

5. Melakukan pembagian tugas kerja dengan merata bagi setiap pengurus